

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang kesantunan berbahasa sopir, calo, dan penumpang di terminal bus di Kabupaten Solok Selatan, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu prinsip kesantunan yang dipatuhi di antaranya terdapat pada maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Prinsip kesantunan yang dilanggar terdapat pada pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan, dan maksim kesimpatian. Lalu, faktor-faktor penyebab ketidaksantunan berbahasa yaitu kritikan secara langsung, dorongan rasa emosi penutur protektif terhadap pendapat, sengaja menuduh lawan tutur, dan sengaja memojokkan lawan tutur.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan mengenai kesantunan berbahasa sopir, calo, dan penumpang di terminal bus di Kabupaten Solok Selatan, ditemukan kesantunan berbahasa yang paling dominan dipatuhi. Jenis kelamin, profesi, umur, dan pendidikan dari penutur atau mitra tutur berpengaruh terhadap jenis maksim yang dipatuhi. Maksim yang paling banyak dipatuhi adalah maksim kedermawanan. Maksim yang paling banyak dilanggar adalah maksim kearifan/kebijaksanaan.

#### **4.2 Saran**

Penelitian kesantunan berbahasa sopir, calo, dan penumpang di terminal bus di Kabupaten Solok Selatan, hanya memfokuskan pada maksim-maksim prinsip kesantunan serta faktor-faktor ketidaksantunan. Akan tetapi pada teori lain belum diteliti. Untuk itu disarankan kepada pembaca, untuk melanjutkan penelitian mengenai prinsip kesantunan berbahasa. Masih banyak hal yang bisa dikaji berkaitan dengan prinsip kesantunan berbahasa sopir, calo, dan penumpang di terminal bus di Kabupaten Solok Selatan. Berhubungan



dengan bahasa yang digunakan oleh sopir, calo ,dan penumpang dapat dilakukan dengan tinjauan yang sama yaitu analisis kesantunan berbahasa. Selain itu, juga dapat dijelaskan bagaimana cara seseorang berkomunikasi untuk membangun silaturahmi dalam keberagaman masyarakat.

